

## ABSTRAK

Nama : Salsabila Nabilah Putri  
Program Studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana  
Judul : Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran terhadap Halitosis pada Pasien di RSGM YARSI

**Latar belakang:** Halitosis atau bau mulut adalah nafas dengan bau yang tidak sedap dan tidak menyenangkan. Halitosis diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu genuine halitosis, pseudo-halitosis dan halitophobia. Dalam islam kehidupan yang baik dimulai dengan bersih dan suci. Dengan kebersihan juga akan terwujud kehidupan yang sehat. Begitu juga tentang kebersihan dan kesehatan mulut dan gigi. Penelitian ini diterapkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai Halitosis. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kesadaran pada pasien di RSGM YARSI terhadap halitosis serta tinjauannya dalam perspektif islam. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan jenis penelitian deskriptif. Responden merupakan pasien RSGM YARSI dengan total 78 responden yang terdiri dari 22 laki-laki dan 56 perempuan. Data analisis menggunakan uji univariat dan uji korelasi *Spearman*. **Hasil:** Hasil uji non parametrik menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kesadaran terhadap halitosis ( $p>0,05$ ). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan secara statistik antara tingkat pengetahuan dan kesadaran mengenai halitosis pada pasien di RSGM YARSI. Menurut pandangan islam pengetahuan ditingkatkan lagi agar semakin sadar akan pentingnya kesehatan jasmani dan rohani.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, kesadaran, halitosis

## ABSTRACT

Name : Salsabila Nabilah Putri  
Faculty : Dentistry Undergraduated Program  
Title : Level of Knowledge and Awareness of Halitosis in Patients of  
RSGM YARSI

**Background:** Halitosis or bad breath is breath with an unpleasant and unpleasant odor. Halitosis is classified into three groups, that is genuine halitosis, pseudo-halitosis and halitophobia. In Islam a good life begins with being clean and holy. Cleanliness will also create a healthy life. The same goes for oral and dental hygiene and health. This research is expected to determine the level of public knowledge and awareness regarding Halitosis. **Objective:** This study aims to determine the level of knowledge and awareness of patients at RSGM YARSI regarding halitosis and its review from an Islamic perspective. **Methods:** This research uses a cross-sectional design with descriptive research type. Respondents were patients of RSGM YARSI with a total of 78 respondents consisting of 22 men and 56 women. Data analysis used univariate tests and Spearman correlation tests. **Results:** The results of the non-parametric test showed that there was no relationship between the level of awareness and awareness of halitosis ( $p>0.05$ ). **Conclusion:** There is no statistical relationship between the level of knowledge and awareness regarding halitosis in patients at RSGM YARSI. According to the Islamic view, knowledge is increased further so that we become more aware of the importance of physical and spiritual health.

**Keywords:** knowledge, awareness, halitosis